

Pengaruh Komunikasi dan Kerjasama Tim Terhadap Efektivitas Kerja Karyawan Pada PT. Musi Hutan Persada Kabupaten Muara Enim

Ressy Dwi Fitri¹, Nurkardina Novalia², Heryati³

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang, ressydwifitriressy@gmail.com

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang, nurkardina.novalia@gmail.com

³Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang, yatiheryati67@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh komunikasi dan kerjasama tim terhadap efektivitas kerja karyawan pada PT. Musi Hutan Persada Kabupaten Muara Enim. Populasi penelitian ini meliputi 1122 karyawan, dengan sampel yang diambil sebanyak 92 responden. Teknik analisis data penelitian yang digunakan yaitu uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, koefisien determinasi, serta uji hipotesis. Hasil uji hipotesis secara parsial membuktikan bahwa terdapat pengaruh signifikan komunikasi terhadap efektivitas kerja karyawan pada PT. Musi Hutan Persada Kabupaten Muara Enim, terdapat pengaruh signifikan kerjasama tim terhadap efektivitas kerja karyawan pada PT. Musi Hutan Persada Kabupaten Muara Enim. Hasil uji hipotesis secara simultan membuktikan terdapat pengaruh signifikan komunikasi dan kerjasama tim terhadap efektivitas kerja karyawan pada PT. Musi Hutan Persada Kabupaten Muara Enim. Hasil koefisien determinasi yang menunjukkan nilai *R Square* (koefisien determinasi) sebesar 0,857 atau 85,7%, artinya variabel komunikasi dan kerjasama tim mampu memberikan sumbangan yang terjadi terhadap efektivitas kerja karyawan pada PT. Musi Hutan Persada Kabupaten Muara Enim, dengan besarnya sumbangan yang disebabkan sebesar 85,7%.

Kata Kunci: Komunikasi, Kerjasama Tim, Efektivitas Kerja.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of communication and teamwork on the work effectiveness of employees at PT. Musi Hutan Persada, Muara Enim Regency. The population of this study includes 1122 employees, with samples taken as many as 92 respondents. The data analysis technique used in this study was the classical assumption test, multiple linear regression analysis, the coefficient of determination, and hypothesis testing. The results of the partial hypothesis test prove that there is a significant effect of communication on the work effectiveness of employees at PT. Musi Hutan Persada, Muara Enim Regency, there is a significant effect of teamwork on the work effectiveness of employees at PT. Musi Hutan Persada Muara Enim Regency. The results of hypothesis testing simultaneously prove that there is a significant effect of communication and teamwork on the work effectiveness of employees at PT. Musi Hutan Persada Muara Enim Regency. The result of the coefficient of determination which shows the value of R Square (coefficient of determination) is 0.857 or 85.7%, meaning that the communication and teamwork variables are able to contribute to the work effectiveness of employees at PT. Musi Hutan Persada, Muara Enim Regency, with a large contribution of 85.7%.

Keywords : Communication, Teamwork, Work Effectiveness.

A. PENDAHULUAN

Komunikasi berperan di dalam suatu perusahaan khususnya PT. Musi Hutan Persada Kabupaten Muara Enim karena melalui komunikasi dapat terjalin suatu hubungan yang harmonis dan erat dengan sesama karyawan ataupun pimpinan di perusahaannya. Selain itu komunikasi di PT. Musi Hutan Persada Kabupaten Muara Enim sangatlah penting guna kelancaran arus informasi dan pemberian pengarahan kepada semua karyawan, sehingga melalui komunikasi tersebut segala aktivitas kerja yang ada di perusahaan dapat menjadi lancar. Sebaliknya apabila proses



komunikasi ini tidak terlaksana sebagaimana mestinya, maka akan menghambat perputaran informasi dan mengganggu proses penyampaian arahan maupun instruksi kerja kepada karyawan. Dengan demikian akan berdampak negatif terhadap efektivitas kerjanya yang menjadi terganggu karena komunikasi yang buruk dapat menyebabkan kesalahan pada proses kerjanya akibat dari penerimaan informasi yang tidak tepat.

Permasalahan yang menjadi fenomena komunikasi yang terkadang terjadi di PT. Musi Hutan Persada Kabupaten Muara Enim, diantaranya meliputi kesalahan informasi mengenai jumlah produksi di lapangan dan data produksi yang terinput di perusahaan. Dengan demikian hal ini sering menyebabkan terjadinya selisih produksi yang mengakibatkan hambatan dalam proses kerja lainnya, karena masalah yang terjadi perlu melalui proses verifikasi terlebih dahulu untuk memperbaikinya.

Kerjasama ialah bentuk kelompok yang terdiri dari beberapa orang atau kelompok yang melakukan aktivitas/pekerjaan dengan sejumlah prosedur ataupun aturan. Pelaksanaan kerjasama tim bisa terwujud dan digapai apabila diperoleh maksud, manfaat dan tujuan bersama bagi seluruh karyawan yang terlibat didalamnya. Apabila ada sebagian karyawan yang tidak diuntungkan pada suatu proses kerjasama, dengan demikian suatu kerjasama tim tidak lagi terwujud. Kerjasama tim menjadi sebuah kebutuhan dalam mewujudkan keberhasilan kerja. Kerjasama tim dapat dijadikan suatu daya pendorong yang memiliki sinergisitas ataupun energi untuk karyawan-karyawan yang ada di dalam tim. Tanpa kerjasama yang kondusif maka proses kerja akan menjadi terhambat karena seorang karyawan secara individu memiliki batasan dalam ide, solusi maupun kapasitas kerjanya, sehingga membutuhkan bantuan dari rekan timnya.

Kerjasama tim sangat dibutuhkan oleh karyawan PT. Musi Hutan Persada Kabupaten Muara Enim karena kapasitas dan kemampuan karyawan secara individu memiliki batasan. Dengan demikian dengan adanya kerjasama tim, segala bentuk hambatan dalam pekerjaan akan menjadi lebih ringan dan dapat dengan mudah teratasi dengan baik. Misalnya pekerjaan yang seharusnya membutuhkan waktu tiga hari kerja namun dapat diselesaikan dalam waktu satu hari karena dikerjakan bersama tim, selain itu dengan adanya kerjasama tim maka segala bentuk masalah yang dihadapi karyawan dapat menemukan solusi alternatif yang lebih cepat dan tepat karena adanya bantuan ide dari rekan timnya. Bersamaan dengan adanya kerjasama tim tersebut, maka dapat mendorong hasil kerja karyawan menjadi lebih baik dan meningkatkan efektivitas kerjanya.

Permasalahan berikutnya yang menjadi fenomena kerjasama tim yang terjadi di PT. Musi Hutan Persada Kabupaten Muara Enim antara lain meliputi kurangnya kerjasama serta koordinasi antara karyawan di lapangan. Diantaranya meliputi tindakan karyawan yang lebih suka bekerja secara personal, sedangkan mereka berada pada kondisi kerja di dalam tim yang seharusnya membutuhkan koordinasi yang tepat dan akurat. Sehingga hal ini memberikan pengaruh terhadap penyelesaian pekerjaan yang menjadi terhambat karena pekerjaan kelompok menjadi tidak efektif dan efisien.

Adanya pembagian unit kerja dengan tujuan untuk memaksimalkan efektivitas kerja karyawan PT. Musi Hutan Persada Kabupaten Muara Enim karena unit kerja terbagi berdasarkan kapasitas dan kemampuan karyawan yang ada di dalam unit kerja tersebut. Jika penempatan unit kerja tidak sesuai dengan kapasitas dan kemampuan karyawan, maka efektivitas kerja tidak akan maksimal sehingga

pekerjaan menjadi tidak efektif apabila dikerjakan oleh karyawan yang tidak tepat penempatannya.

Efektivitas kerja karyawan bisa diidentifikasi melalui kemampuan serta keahliannya dalam mencapai hasil yang ditargetkan oleh perusahaan. Apabila hasil yang diperoleh itu belum mencapai tujuan yang sudah ditetapkan sebelumnya, dengan demikian hasil pekerjaan itu belum dapat dikatakan efektif atau efektifitaskerja karyawan tidak optimal dan rendah.

Efektivitas kerja karyawan sangat dibutuhkan oleh PT. Musi Hutan Persada Kabupaten Muara Enim. Semakin tinggi efektivitas kerja karyawan dengan demikian hal kerja yang dihasilkannya pun akan maksimal dan target mampu di hasilkan oleh karyawan. Sebab efektif atau tidaknya karyawan dalam bekerja tentunya menentukan profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan di masa kini maupun masa depan, sehingga karyawan mampu secara aktif bekerja dengan efektivitas kerja yang tinggi. Keadaan ini dapat memicu keberhasilan dari tujuan yang ingin dicapai perusahaan.

Berdasarkan uraian yang di kemukakan dalam latar belakang dan penelitian terdahulu, serta sehubungan dengan fenomena yang telah ditinjau dalam perusahaan, maka penulis merasa penting untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh komunikasi dan kerjasama tim terhadap efektivitas kerja karyawan pada PT. Musi Hutan Persada Kabupaten Muara Enim".

B. KAJIAN TEORI

Komunikasi

Menurut Jenis dan Kelly (Vardiansyah, 2011 : 25), komunikasi ialah suatu bentuk proses dimana seseorang (komunikator) melakukan penyampaian stimulus (biasanya dalam suatu bentuk perkataan) dengan tujuan mengubah atau membentuk perilaku orang lainnya.

Indikator komunikasi menurut Sutardji (2016 : 10), yaitu : pengetahuan, kesenangan, pengaruh pada sikap, hubungan yang makin baik, dan tindakan.

Kerjasama Tim

Menurut Sarwono (2011 : 139), kerjasama ialah suatu bentuk kelompok kerja yang terbentuk dari lebih dari satu orang yang melakukan tugas dengan sejumlah prosedur dan peraturan.

Indikator menurut Stephen dan Timothy (Azisya, 2014), yaitu : tujuan tim, tingkat konflik, efektivitas tim, dan kemalasan sosial.

Efektivitas Kerja

Menurut Siagian (Azisya,2014), efektivitas kerja ialah melakukan pemanfaatan sarana dan prasarana serta sumber daya dalam ukuran tertentu yang secara sadar dan berkesinambungan ditentukan sebelumnya guna menghasilkan sejumlah barang ataupun jasa dengan mutu tertentu secara tepat waktu.

Indikator efektivitas kerja menurut Richard dan M.Steers (Azisya, 2014), yaitu: kemampuan menyesuaikan diri, prestasi kerja, dan kepuasan kerja.

Penelitian Terdahulu

Andi Nurul Azisya (2014) dengan judul "Pengaruh komunikasi dan tim kerja terhadap efektivitas kerja pegawai pada Kantor Pemerintah Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang".

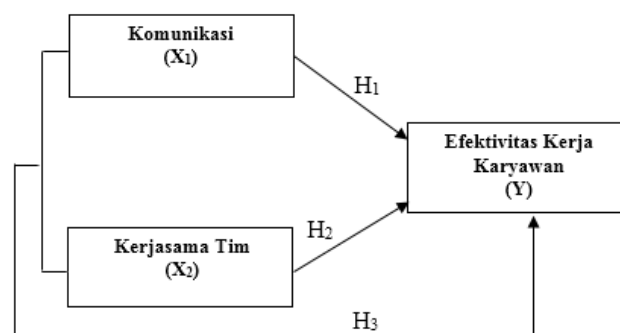
Christy Arsita Sari (2020) dengan judul "Pengaruh kerjasama tim dan komunikasi terhadap kinerja karyawan PT.Rikku Mitra Sriwijaya".



Eva Silvani Lawasi dan Boge Triatmanto (2017) dengan judul "Pengaruh komunikasi, motivasi dan kerjasama tim terhadap peningkatan kinerja karyawan pada Hotel Sahid Montana".

Kerangka Pemikiran

Berdasarkan variabel-variabel yang akan diteliti di dalam penelitian ini, dengan demikian rancangan penelitian ini terbagi ke dalam tiga bentuk, berikut : H₁ : pengaruh komunikasi (X₁) terhadap efektivitas kerja karyawan (Y). H₂ : pengaruh kerjasama tim (X₂) terhadap efektivitas kerja karyawan (Y). H₃ : pengaruh komunikasi (X₁) dan kerjasama tim (X₂) terhadap efektivitas kerja karyawan (Y). Berikut ialah gambaran kerangka pemikiran dalam penelitian ini :



Gambar Kerangka Pemikiran

Hipotesis Penelitian

- H₁: Komunikasi berpengaruh signifikan terhadap efektivitas kerja karyawan pada PT. Musi Hutan Persada Kabupaten Muara Enim.
- H₂: Kerjasama tim berpengaruh signifikan terhadap efektivitas kerja karyawan pada PT. Musi Hutan Persada Kabupaten Muara Enim.
- H₃: Komunikasi dan kerjasama tim secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap efektivitas kerja karyawan pada PT. Musi Hutan Persada Kabupaten Muara Enim.

C. METODE PENELITIAN

Obyek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada lokasi PT. Musi Hutan Persada, yang beralamatkan di Jalan PT. TEL Banuayu, Kecamatan Empat Petulai, Dangku, Dambang Dangku, Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan (31172).

Metode Penelitian

Sugiyono (2016:24) mengemukakan metode penelitian ialah metode yang ditulis dengan spesifik untuk menguraikan suatu masalah yang ingin dibahas dalam penelitian. Adapun metode yang dipergunakan dalam penelitian ini ialah metode kuantitatif asosiatif.

Operasionalisasi Variabel

1. Variabel X₁ : Komunikasi

Indikator : pemahaman, kesenangan, pengaruh pada sikap, hubungan yang makin baik, dan tindakan.

2. Variabel X₂ : Kerjasama Tim

Indikator : tujuan tim, tingkat konflik, efektivitas tim, dan kemalasan sosial.

3. Variabel Y : Efektivitas Kerja

Indikator : kemampuan menyesuaikan diri, prestasi kerja, dan kepuasan kerja.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini bersifat *finite* karena populasinya dapat diukur, yaitu seluruh karyawan di PT. Musi Hutan Persada Kabupaten Muara Enim yang berjumlah sebanyak 1122 karyawan. Mempertimbangkan besarnya populasi karyawan yang terdiri dari 100 orang lebih, maka perlu ditarik sampel untuk memudahkan pengumpulan data, dengan demikian dipergunakan perhitungan menggunakan rumus Slovin. Berdasarkan perhitungan Slovin, maka dapat diambil sampel sebanyak 92 responden. Adapun karyawan PT. Musi Hutan Persada Kabupaten Muara Enim bersifat tidak homogen, maka metode pengambilan sampel mempergunakan *propertio-nate stratified random sampling*, yaitu teknik sampling yang dipergunakan bila populasi mempunyai anggota yang tidak sama atau tidak homogen dan memiliki strata proporsional.

Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang dipergunakan dalam penelitian ini meliputi data primer yang diperoleh dari jawaban respondensi yang menanggapi pernyataan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini mempergunakan metode pengumpulan data berupa dokumentasi dan kuesioner (angket).

Teknik Uji Coba Instrumen

Pengujian instrumen dalam penelitian ini menggunakan uji validitas dan reliabilitas.

Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik dalam penelitian ini meliputi beberapa bentuk pengujian diantaranya yaitu uji normalitas, multikolinearitas dan heteroskedastisitas.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini ialah dengan melakukan pengujian analisis regresi linier berganda dengan tujuan meyakinkan bahwa variabel independent memiliki pengaruh terhadap variabel dependent, selanjutnya melakukan uji koefisien determinasi dan koefisien korelasi. Dilanjutkan dengan pengujian hipotesis (uji t dan uji F) untuk mengetahui pengaruh signifikansi dari variabel bebas terhadap variabel terikat, serta membuat kesimpulannya.

D. HASIL PENELITIAN

1) Uji Instrumen

Uji Validitas

Berdasarkan hasil uji validitas untuk ketiga variabel, yaitu komunikasi (X_1), kerjasama tim (X_2), dan efektivitas kerja dinyatakan valid, karena keseluruhan indikator yang dipergunakan memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel} (0,205)$.

Uji Reliabilitas

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Standar Reliabilitas	Keterangan
Komunikasi (X_1)	0,986	0,60	Reliabel
Kerjasama Tim (X_2)	0,972	0,60	Reliabel
Efektivitas Kerja (Y)	0,983	0,60	Reliabel



Berdasarkan hasil uji reliabilitas diketahui bahwa keseluruhan variabel yang diteliti dikatakan reliabel, karena keseluruhan indikator yang dipergunakan memiliki nilai > 0,60.

2) Uji Asumsi Kiasik
Uji Normalitas

Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Hasil Uji Normalitas

Variabel	Asymp. Sig. (2-tailed)	$\alpha=0,05$	Keterangan
Komunikasi (X ₁)	0,102	0,05	Normal
Kerjasama Tim (X ₂)	0,124	0,05	Normal
Efektivitas Kerja (Y)	0,153	0,05	Normal

Berdasarkan hasil pengujian normalitas, dapat dilihat jika nilai signifikan komunikasi (X₁) 0,102, kerjasama tim (X₂) 0,124 dan efektivitas kerja (Y) 0,153 > 0,05, maka dapat dipastikan model regresi memenuhi normalitas.

Uji Multikolinearitas

Hasil Uji Multikolinearitas

Mode (Constant)	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Komunikasi (X ₁)	0,235	4,254
Kerjasama Tim (X ₂)	0,235	4,254

Berdasarkan pengujian multikolinearitas di atas, keseluruhan variabel yang dipergunakan dalam penelitian ini memiliki nilai VIF < 10, dan nilai *Tolerance* > 0,1, dengan demikian bisa disimpulkan model yang dipergunakan dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas yang berarti.

Uji Heteroskedastisitas

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.	$\alpha=0,05$
Komunikasi (X ₁)	0,083	0,05
Kerjasama Tim (X ₂)	0,096	0,05

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas, dapat dilihat nilai signifikan komunikasi (X₁) 0,083 dan kerjasama tim (X₂) 0,096 > 0,05, dengan demikian bisa disimpulkan model tidak mengalami gejala heteroskedastisitas yang berarti.

Regresi Linier Berganda

Hasil Regresi Linier Berganda

Variabel	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
1 (Constant)	0,323	0,117
Komunikasi (X ₁)	0,666	0,072
Kerjasama Tim (X ₂)	0,164	0,077

$$Y = 0,323 + 0,666 X_1 + 0,164 X_2$$

Nilai konstanta sebesar 0,323 menunjukkan jika variabel komunikasi dan kerjasama tim tidak ada atau bernilai 0 (nol), maka efektivitas kerja karyawan akan bersifat tetap atau senilai 0,323 satuan.

Nilai koefisien variabel komunikasi (X₁) sebesar 0,666 menunjukkan variabel komunikasi berpengaruh positif terhadap efektivitas kerja karyawan. Artinya apabila terjadi peningkatan pada komunikasi maka efektivitas kerja karyawan akan meningkat sebesar 0,666 satuan, dan sebaliknya apabila komunikasi menurun efektivitas kerja karyawan akan ikut menurun sebesar 0,666 satuan.

Nilai koefisien variabel kerjasama tim (X₂) sebesar 0,164 menunjukkan variabel kerjasama tim berpengaruh positif terhadap efektivitas kerja karyawan. Artinya apabila terjadi peningkatan pada kerjasama tim maka efektivitas kerja karyawan akan meningkat sebesar 0,164 satuan, dan sebaliknya apabila kerjasama tim menurun efektivitas kerja karyawan akan ikut menurun sebesar 0,164 satuan.

Koefisien Korelasi

Hasil Koefisien Korelasi

Variabel	R	R Square	Adjusted R Square
Komunikasi (X ₁), Kerjasama Tim (X ₂)	0,926	0,857	0,854

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, diperoleh nilai R (koefisien korelasi) sebesar 0,926 atau 92,6%, dengan demikian variabel komunikasi dan kerjasama tim memiliki hubungan yang sangat kuat dan searah terhadap efektivitas kerja karyawan. Sehingga dapat disimpulkan jika komunikasi dan kerjasama tim sangat berdampak terhadap efektivitas kerja karyawan pada PT. Musi Hutan Persada Kabupaten Muara Enim.

Koefisien Determinasi

Hasil Koefisien Determinasi

Variabel	R	R Square	Adjusted R Square
Komunikasi (X ₁), Kerjasama Tim (X ₂)	0,926	0,857	0,854

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, diperoleh nilai R Square (koefisien determinasi) sebesar 0,857 atau 85,7%, artinya variabel komunikasi dan kerjasama tim mampu berkontribusi memberi sumbangan yang terjadi terhadap efektivitas kerja karyawan pada PT. Musi Hutan Persada Kabupaten Muara Enim, dengan



besarnya sumbangan yang disebabkan sebesar 85,7%. Sedangkan sisanya sebesar 100%-85,7% = 14,3% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

3) Uji Hipotesis Uji t (Parsial)

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	0,323	0,117		2,773	0,007
Komunikasi (X ₁)	0,666	0,072	0,768	9,280	0,000
Kerjasama Tim (X ₂)	0,164	0,077	0,176	2,128	0,036

H₁ : Nilai t_{hitung} 9,280 > t_{tabel} 1,986, pada tingkat sig.t 0,000 < 0,05 (signifikan), maka Ho₁ ditolak dan Ha₁ diterima, artinya ada pengaruh signifikan komunikasi terhadap efektivitas kerja karyawan pada PT. Musi Hutan Persada Kabupaten Muara Enim.

H₂ : Nilai t_{hitung} 2,128 > t_{tabel} 1,986, pada tingkat sig.t 0,036 < 0,05 (signifikan), maka Ho₂ ditolak dan Ha₂ diterima, artinya ada pengaruh signifikan kerjasama tim terhadap efektivitas kerja karyawan pada PT. Musi Hutan Persada Kabupaten Muara Enim.

Uji F (Simultan)

Model	df	F	Sig.
1 Regression	2	266,277	0,000
Residual	89		
Total	91		

H₃ : Nilai F_{hitung} 266,277 > F_{tabel} 3,09, dengan tingkat sig.F 0,000 < 0,05 (signifikan), maka Ho₃ ditolak dan Ha₃ diterima, artinya ada pengaruh signifikan komunikasi dan kerjasama tim secara bersama-sama terhadap efektivitas kerja karyawan pada PT. Musi Hutan Persada Kabupaten Muara Enim.

E. PEMBAHASAN

H₁ : Pengaruh Komunikasi terhadap Efektivitas Kerja Karyawan di PT. Musi Hutan Persada Kabupaten Muara Enim

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana diketahui bahwa komunikasi memiliki pengaruh positif sebesar 0,666 terhadap efektivitas kerja karyawan pada PT. Musi Hutan Persada Kabupaten Muara Enim. Hal ini dibuktikan dengan uji hipotesis secara parsial yang menunjukkan nilai t_{hitung} 9,280 > t_{tabel} 1,986, dengan tingkat sig.t 0,000 < 0,05 (signifikan), maka Ho₁ ditolak dan Ha₁ diterima, artinya ada pengaruh signifikan komunikasi terhadap efektivitas kerja karyawan pada PT. Musi Hutan Persada Kabupaten Muara Enim. Sehingga hal ini membuktikan adanya hubungan linier positif atau searah antara variabel komunikasi terhadap efektivitas kerja karyawan, dengan demikian semakin baik hubungan komunikasi yang terjalin

diantara para karyawan maka akan berdampak positif dalam meningkatkan efektivitas kerja karyawan.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Andi Nurul Azisya (2014), dengan kesamaan hasil yang menyatakan adanya pengaruh signifikan komunikasi terhadap efektivitas kerja karyawan. Dengan demikian antara penelitian terdahulu dan penelitian ini dapat dikatakan sejalan dan searah karena sama-sama membuktikan kebenaran hipotesis yang menyatakan ada pengaruh komunikasi terhadap efektivitas kerja karyawan. Sedangkan penelitian Christy Arsita Sari (2020), dan Eva Silvani Lawasi dan Boge Triatmanto (2017), menyatakan adanya pengaruh signifikan komunikasi terhadap kinerja karyawan. Hasil penelitian tersebut dapat dikatakan sejalan dengan hasil penelitian ini, karena efektivitas kerja karyawan sangat berkaitan dengan kinerja karyawan.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa komunikasi sangat penting bagi karyawan PT. Musi Hutan Persada Kabupaten Muara Enim karena melalui komunikasi dapat terjalin suatu hubungan yang baik diantara sesama karyawan maupun dengan atasan. Selain itu komunikasi di PT. Musi Hutan Persada Kabupaten Muara Enim sangatlah penting guna kelancaran arus informasi dan pemberian pengarahan kepada semua karyawan, sehingga melalui komunikasi tersebut segala aktivitas kerja yang ada di perusahaan dapat menjadi lancar. Sebaliknya apabila proses komunikasi ini tidak terlaksana sebagaimana mestinya, maka akan menghambat perputaran informasi dan mengganggu proses penyampaian arahan maupun instruksi kerja kepada karyawan. Dengan demikian akan berdampak negatif terhadap efektivitas kerjanya yang menjadi terganggu karena komunikasi yang buruk dapat menyebabkan kesalahan pada proses kerjanya akibat dari penerimaan informasi yang tidak tepat.

H₂ : Pengaruh Kerjasama Tim terhadap Efektivitas Kerja Karyawan di PT. Musi Hutan Persada Kabupaten Muara Enim

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana diketahui bahwa kerjasama tim memiliki pengaruh positif sebesar 0,164 terhadap efektivitas kerja karyawan pada PT. Musi Hutan Persada Kabupaten Muara Enim. Hal ini dibuktikan dengan uji hipotesis secara parsial yang menunjukkan nilai $t_{hitung} 2,128 > t_{tabel} 1,986$, dengan tingkat sig. t $0,035 < 0,05$ (signifikan), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh signifikan kerjasama tim terhadap efektivitas kerja karyawan pada PT. Musi Hutan Persada Kabupaten Muara Enim. Sehingga hal ini membuktikan adanya hubungan linier positif atau searah antara variabel kerjasama tim terhadap efektivitas kerja karyawan, dengan demikian semakin baik hubungan kerjasama tim yang terjalin diantara para karyawan maka akan berdampak positif dalam meningkatkan efektivitas kerja karyawan.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Andi Nurul Azisya (2014), dengan kesamaan hasil yang menyatakan adanya pengaruh signifikan kerjasama tim terhadap efektivitas kerja karyawan. Dengan demikian antara penelitian terdahulu dan penelitian ini dapat dikatakan sejalan dan searah karena sama-sama membuktikan kebenaran hipotesis yang menyatakan ada pengaruh kerjasama tim terhadap efektivitas kerja karyawan. Sedangkan penelitian Christy Arsita Sari (2020), dan Eva Silvani Lawasi dan Boge Triatmanto (2017), menyatakan adanya pengaruh signifikan kerjasama tim terhadap kinerja karyawan. Hasil penelitian tersebut dapat dikatakan sejalan dengan hasil penelitian ini, karena efektivitas kerja karyawan sangat berkaitan dengan kinerja karyawan.



Hasil penelitian ini membuktikan bahwa kerjasama tim sangat penting bagi karyawan di PT. Musi Hutan Persada Kabupaten Muara Enim karena kapasitas dan kemampuan karyawan secara individu memiliki batasan. Dengan demikian dengan adanya kerjasama tim, segala bentuk hambatan dalam pekerjaan akan menjadi lebih ringan dan dapat dengan mudah teratasi dengan baik. Misalnya pekerjaan yang seharusnya membutuhkan waktu tiga hari kerja namun dapat diselesaikan dalam waktu satu hari karena dikerjakan bersama tim, selain itu dengan adanya kerjasama tim maka segala bentuk masalah yang dihadapi karyawan dapat menemukan solusi alternatif yang lebih cepat dan tepat karena adanya bantuan ide dari rekan timnya. Bersamaan dengan adanya kerjasama tim tersebut, maka dapat mendorong hasil kerja karyawan menjadi lebih baik dan meningkatkan efektivitas kerjanya.

H₃ : Pengaruh Komunikasi dan Kerjasama Tim terhadap Efektivitas Kerja Karyawan secara Bersama-Sama pada PT. Musi Hutan Persada Kabupaten Muara Enim

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda diketahui bahwa komunikasi memiliki pengaruh positif sebesar 0,666 dan pengawasan sebesar 0,164 terhadap efektivitas kerja karyawan pada PT. Musi Hutan Persada Kabupaten Muara Enim. Hasil koefisien determinasi yang menunjukkan nilai *R Square* (koefisien determinasi) sebesar 0,857 atau 85,7%, artinya variabel komunikasi dan kerjasama tim mampu memberikan sumbangan yang terjadi terhadap efektivitas kerja karyawan pada PT. Musi Hutan Persada Kabupaten Muara Enim, dengan besarnya sumbangan yang disebabkan sebesar 85,7%. Adapun koefisien korelasi menunjukkan nilai *R* (koefisien korelasi) sebesar 0,926 atau 92,6%, artinya variabel komunikasi dan kerjasama tim memiliki hubungan yang sangat kuat dan searah terhadap efektivitas kerja karyawan pada PT. Musi Hutan Persada Kabupaten Muara Enim.

Hal ini dibuktikan dengan uji hipotesis secara simultan/bersama-sama yang menunjukkan nilai $F_{hitung} 266,277 > F_{tabel} 3,09$, dengan tingkat sig.F $0,000 < 0,05$ (signifikan), maka H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima, artinya ada pengaruh signifikan komunikasi dan kerjasama tim secara bersama-sama terhadap efektivitas kerja karyawan pada PT. Musi Hutan Persada Kabupaten Muara Enim. Sehingga hal ini membuktikan adanya hubungan linier positif atau searah antara variabel komunikasi dan kerjasama tim terhadap efektivitas kerja karyawan, dengan demikian semakin baik komunikasi dan kerjasama tim yang terjalin diantara para karyawan di PT. Musi Hutan Persada Kabupaten Muara Enim, maka akan semakin baik pula efektivitas kerja karyawan yang dihasilkannya.

F. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Secara parsial komunikasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas kerja karyawan pada PT. Musi Hutan Persada Kabupaten Muara Enim. Hasil ini menunjukkan jika hipotesis H_1 terbukti.
2. Secara parsial kerjasama tim berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas kerja karyawan pada PT. Musi Hutan Persada Kabupaten Muara Enim. Hasil ini menunjukkan jika hipotesis H_2 terbukti.
3. Secara simultan komunikasi dan kerjasama tim secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas kerja karyawan pada PT. Musi Hutan Persada Kabupaten Muara Enim. Hasil ini menunjukkan jika hipotesis H_3 terbukti.

Saran

1. PT. Musi Hutan Persada Kabupa-ten Muara Enim diharapkan dapat meningkatkan hubungan komunikasi di dalam perusahaannya, karena komunikasi sangat penting di dalam PT. Musi Hutan Persada Kabupaten Muara Enim karena melalui komunikasi dapat terjalin suatu hubungan yang baik diantara sesama karyawan maupun dengan atasan. Selain itu komunikasi sangatlah penting guna kelancaran arus informasi dan pemberian pengarahan kepada semua karyawan, sehingga melalui komunikasi tersebut segala aktivitas kerja yang ada di perusahaan dapat menjadi lancar.
2. PT. Musi Hutan Persada Kabupaten Muara Enim diharapkan dapat meningkatkan hubungan kerjasama tim di dalam perusahaannya, karena kerjasama tim sangat dibutuhkan oleh karyawan PT. Musi Hutan Persada Kabupaten Muara Enim karena kapasitas dan kemampuan karyawan secara individu memiliki batasan. Dengan demikian dengan adanya kerjasama tim, segala bentuk hambatan dalam pekerjaan akan menjadi lebih ringan dan dapat dengan mudah teratasi dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Nurul Azisya. (2014). Pengaruh Komunikasi dan Tim Kerja terhadap Efektivitas Kerja Pegawai pada Kantor Pemerintah Kecamatan Maiwa Kabupaten Enkareng. *E-Journal. Vol.4.No. 3.2014*.
- Christy Arsita Sari. (2020). Pengaruh Kerjasama Tim dan Komunikasi terhadap Kinerja Karyawan PT. Rikku Mitra Sriwijaya. *Repository Universitas Tridini-nanti.1325.05*.
- Dani Vardiansyah. (2011). *Filsafat Ilmu Komunikasi : Suatu Pengantar*. Jakarta : Indeks.
- Eva Silvani Lawasi dan Boge Triatmanto. (2017). Pengaruh Komunikasi, Motivasi dan Kerjasama Tim terhadap Peningkatan Kinerja Karyawan di Hotel Sahid Montana. *Core. ac.uk. Vol.5.No.1.2017*.
- Sarwono. (2011). *Pengantar Psiko-logi Umum*. Jakarta : Rajawali Press.
- Sutardji. (2016). *Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Edisi Pertama. Yogyakarta : Dee Publish.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Administrasi : Dilengkapi dengan Metode R&D*. Bandung : CV. Alfabeta.

